

MOBILE PROGRAMMING

Ujian Akhir Semester

Nama : Raffi Al Danni
Kelas : 06TPLE008

NIM : 181011450330
Teknik Informatika

JAWABAN

1. Native

Aplikasi native adalah aplikasi yang dibangun dengan bahasa pemrograman yang spesifik untuk platform tertentu. Contoh populernya penggunaan bahasa pemrograman objective-C dan Swift bagi platform iOS. Atau bahasa pemrograman Java untuk platform Android. Aplikasi native dapat dibilang sebagai aplikasi asli biasanya dapat didownload langsung oleh pengguna melalui Google Play Store, App Store, dan sejenisnya.

Hybrid

Aplikasi hybrid merupakan aplikasi yang ditransformasikan menjadi kode native pada platform seperti iOS atau Android. Aplikasi hybrid biasanya menggunakan browser untuk mengizinkan aplikasi web mengakses berbagai fitur pada device mobile seperti contact, storage, dll. Berbeda dengan aplikasi native yang hanya bisa digunakan di salah satu platform, aplikasi hybrid justru dapat digunakan di berbagai platform. Aplikasi jenis ini menggabungkan elemen aplikasi native dan web dan juga menggabungkan berbagai fitur sistem operasi.

2. Dalam Reactive Framework seperti Flutter, kamu bisa membuat UI sebagai return value `function(state) => UI` dari sebuah function dimana function tersebut dipanggil dengan 1 argumen yaitu adalah state. Jadi, State adalah sebuah data yang bisa berubah dengan / seperti lifecycle didalam aplikasi kamu.

Banyak data yang bisa kamu simpan dalam 1 widget saja, atau dikenal dengan local state. Lalu ada juga yaitu Global State, ini adalah state yang bisa dipakai / berbagi dengan Widget yang lain, sehingga penggunaannya Global.

Didalam Flutter, pastinya kita sudah tidak asing lagi bagi yang namanya Stateful Widget dan Stateless Widget. Jenis jenis Widget tersebut terbagi karena sesuai fungsinya, yaitu Stateless Widget yang berisi Widget statis, dan Stateful Widget yang mempunyai kemampuan untuk meng-update data atau yang dikenal dengan State dengan cara `setState`. Untuk membaca lebih jauh lagi mengenai Stateful / Stateless widget